

ABSTRAK

Segmen pariwisata sejarah dan budaya saat ini terus berkembang karena adanya pergeseran tren wisata dari 3S (sun, sea dan sand) kepada wisata yang dapat mengembangkan wawasan. Pemerintah Kota Pekanbaru turut mengembangkan pariwisata daerahnya dengan upaya penetapan desa wisata meliputi empat kelurahan yaitu Kelurahan Kampung Dalam, Kelurahan Kampung Bandar, Kelurahan Sago dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura. Kelurahan Kampung Bandar merupakan kawasan Kota Lama Pekanbaru yang telah ditetapkan sebagai ikon wisata sejarah dan budaya. Potensi daya tarik wisata Kota Lama Pekanbaru adalah peninggalan bangunan bersejarah, kerajinan tangan, kegiatan tradisi dan seni dan kuliner khas Melayu. Namun potensi wisata tersebut belum cukup untuk menghidupkan kegiatan wisata di Kota Lama Pekanbaru. Kurangnya respon Pemerintah Kota Pekanbaru terhadap potensi wisata di Kota Lama Pekanbaru disebabkan oleh belum tersedianya anggaran untuk pengelolaan kepariwisataan. Selain itu, strategi untuk menarik investasi kawasan melalui Master Plan dan DED (Detail Engineering Design) yang ditargetkan untuk menarik investor swasta belum menunjukkan respon yang signifikan. Hal ini sangat berdampak pada terbatasnya pembangunan dan pengembangan objek wisata, belum maksimalnya ketersediaan infrastruktur, serta berdampak pada perlindungan dan perawatan pada Benda Cagar Budaya maupun benda-benda bersejarah yang belum terdaftar sebagai Cagar Budaya.

Penelitian ini mengkaji persepsi Pokdarwis Kampung Bandar terhadap terhadap elemen 6A wisata yaitu attraction, activity, accessibility, amenities, ancillary dan available packages di Kota Lama Pekanbaru yang kemudian digunakan sebagai justifikasi dalam perumusan strategi pengembangan wisata Kota Lama Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada 32 anggota Pokdarwis Kampung Bandar yang diwakili oleh masyarakat dan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan beberapa teknik analisis yaitu analisis skoring dengan skala likert 1-5 untuk menilai tingkat kinerja dan kepentingan elemen wisata Kota Lama Pekanbaru, analisis importance-performance untuk menentukan elemen wisata yang menjadi prioritas pengembangan serta analisis deskriptif untuk mendeskripsikan strategi pengembangan yang tepat bagi wisata Kota Lama Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh indikator variabel yang menjadi prioritas untuk diperbaiki/ditingkatkan kualitasnya yaitu keragaman objek wisata di Kota Lama Pekanbaru, ketersediaan aktivitas wisata, ketersediaan produk souvenir, luas lahan parkir yang memadai, penunjuk arah ke titik-titik wisata, peran pokdarwis, komunitas lokal, ketersediaan agen perjalanan wisata dan pemandu wisata, ketersediaan paket wisata dan kemudahan akses informasi paket wisata secara online. Berdasarkan hasil analisis tersebut strategi yang dirumuskan untuk pengembangan wisata Kota Lama Pekanbaru adalah kegiatan perawatan dan pelestarian pada bangunan tua, pengembangan produk wisata berupa paket wisata dalam bentuk tur menyusuri Sungai Siak dan mengunjungi objek bersejarah, pemberdayaan masyarakat lokal, pemanfaatan lahan eksisting sebagai parkir tambahan serta penyediaan papan penunjuk arah untuk mendukung kenyamanan wisatawan.

Kata Kunci: Elemen Wisata, Kota Lama Pekanbaru, Pokdarwis